

RINGKASAN

Fahriza Abdi, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan".

(Drs. Rasdianto, MS,Ak Selaku Pembimbing I, Sari Bulan Tambunan, SE Selaku Pembimbing II).

PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayaran dan bongkar muat di pelabuhan Indonesia I Medan Masalah yang dihadapi adalah pemisahan fungsi dan pelimpahan wewenang pada bagian yang ada belum dilakukan sesuai dengan tanggungjawabnya sehingga Sistem Akuntansinya belum diterapkan dengan baik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif dan metode komparatif.

Adapun kesimpulan penulis dalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang dijalankan di Perusahaan PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan adalah berbentuk garis dimana dalam menjalankan kegiatan usaha pimpinan perusahaan memberikan instruksi langsung kepada bawahannya, dan masing – masing bawahan memberikan pertanggung jawaban tugasnya kepada atasannya masing – masing secara vertikal.

2. Penyusunan sistem dan prosedur Akuntansi sudah dilakukan penentuan dan ketetapan di perusahaan. Hal ini sudah cukup baik akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum dapat diterapkan secara konsisten sebagaimana yang telah diterapkan perusahaan.
3. Pencatatan transaksi yang dilakukan pada Perusahaan PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan belum menggunakan sepesial jurnal, jadi transaksi tersebut hanya dicatat dalam jurnal umum kemudian diposting.
4. Sudah dilakukan otorisasi atas pengeluaran kas diperusahaan ini dimana jika dibawah Rp. 100.000,- dapat dilakukan oleh kasir sedangkan dari Rp. 100.000,- hingga lebih Rp. 1000.000,- diotorisasi oleh bagian keuangan, sedangkan pembayaran lebih Rp. 1000.000,- harus mendapat persetujuan dari direktur.

Adapun saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam Sistem Akuntansi di PT (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan ini dilakukan dengan sebaik – baiknya yang mengacu ke arah praktek yang sehat dalam hal Sistem Informasi Akuntansi dalam mengambil keputusan.
2. Demikian juga dalam hal sistem dan prosedur akuntansi perlu dilakukan dengan lebih baik sehingga akan dapat memberikan informasi yang akurat dan diandalkan untuk pengambilan keputusan pimpinan perusahaan dan pihak – pihak lainnya yang berkepentingan.

3. Pemisahan fungsi perlu segera dilakukan sehingga akan dijamin bahwa tidak ada satu orang yang melakukan kegiatan mulai dari awal sampai akhir untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi.
4. Sedapat mungkin perusahaan menerapkan pencatatan atas transaksi transaksi perusahaan secara konsisten dan juga senantiasa memikirkan hal hal yang lebih positif guna kemajuan perusahaan secara keseluruhan.
5. Perlu adanya informasi yang akurat baik dari dalam maupun luar perusahaan untuk pengambilan keputusan yang akan diambil oleh pimpinan.

